

**PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PERABOT
REZEKI ABADI MEDAN**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
Edi Gunawan
191010139**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN**

STIE EKA PRASETYA

MEDAN

2023

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Judul : PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PERABOT
REZEKI ABADI MEDAN

Nama : Edi Gunawan

NIM : 191010139

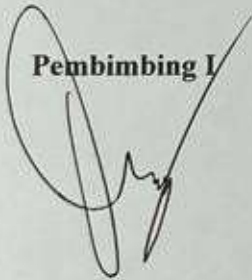
Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Medan, 6 Juli 2023

Disetujui Oleh,
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Ihdina Gustina, S.E, M.M

NIDN : 0120088303

Pembimbing II



Dedy Lazuardi, S.E, M.M

NIDN : 0127117801

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN
BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PADA PERABOT REZEKI ABADI MEDAN
Nama : Edi Gunawan
NIM : 191010139
Program Studi : Manajemen
PerguruanTinggi : STIE Eka Prasetya

Pada, 6 Juli 2023
Dewan Penguji,

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

Penguji II : Bambang Sutejo, S.E., M.M.
NIDN : 0104127801

STIE Eka Prasetya,
Ketua

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Edi Gunawan
NIM	191010139
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan
Pembimbing Tugas Akhir :	
Pembimbing-I	Ihdina Gustina, S.E., M.M
Pembimbing-II	Dedy Lazuardi, S.E., M.M

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Mei 2023



Edi Gunawan
191010139

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PERABOT REZEKI ABADI MEDAN”** sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Bapak/Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga rampungnya proposal skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dedy Lazuardi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga rampungnya proposal skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen (Akuntansi) Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M (Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si.).
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara/iku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Peneliti menyadari Skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan peneliti.

Akhir kata, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Medan, 10 Mei 2023
Peneliti

Edi Gunawan
191010139

ABSTRAK

Edi Gunawan, 191010139, 2023, Pengaruh Inovasi Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I : Ihdina Gustina, S.E.,M.M, Pembimbing II: Dedy Lazuardi, S.E.,M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pelanggan tetap di Perabot Rezeki Abadi Medan, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan tetap yang telah melakukan pembelian pada Perabot Rezeki Abadi Medan. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan.

Keberhasilan Usaha = 9.196 + 0,407 Inovasi + 0,240 Keunggulan Bersaing + e.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada Perabot Rezeki Abadi Medan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 7,474 > t_{tabel} 1,98525$ Hasil analisis menunjukkan Keunggulan Bersaing memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 2,538 > t_{tabel} 1,98525$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi dan Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan yaitu sebesar $F_{hitung} 51,628 > F_{tabel} 3,09$. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai R square (R^2) = 0,524 atau 52,4% yang artinya bahwa Inovasi dan Keunggulan Bersaing secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 52,4% terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inovasi, Keunggulan Bersaing, Keberhasilan Usaha.

ABSTRACT

Edi Gunawan, 191010139, 2023, The Influence of Innovation and Competitive Advantage on Business Success at Rezeki Abadi Medan Furniture, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I : Ihdina Gustina, S.E.,M.M, Supervisor II: Dedy Lazuardi, S.E.,M.M.

This study aims to find out how big the influence of innovation and competitive advantage is on business success in Medan's Rezeki Abadi Furniture. The research methodology used is a quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Source of data in the form of primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to regular customers at Perabot Rezeki Abadi Medan, secondary data was obtained from data and literature relating to the issues discussed. The population in this study are all regular customers who have made purchases at Rezeki Abadi Furniture in Medan. By using the Slovin formula with an error rate of 10%, a total sample of 97 respondents was obtained. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis provide equations.

Business Success = 9,196 + 0.407 Innovation + 0.240 Competitive Advantage + e.

The results of the research analysis show that Innovation has a positive and significant influence on Competitive Advantage in Rezeki Abadi Medan Furniture based on the results of partial hypothesis testing, namely $t_{count} 7.474 > t_{table} 1.98525$. The results of the analysis show that Competitive Advantage has a positive and significant influence on Business Success in Medan Rezeki Abadi Furniture based on the partial results of hypothesis testing are $t_{count} 2.538 > t_{table} 1.98525$. The results showed that Innovation and Competitive Advantage had a positive and significant effect on Business Success in Medan's Rezeki Abadi Furniture based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely $F_{count} 51.628 > F_{table} 3.09$. The results of this study are supported by the value of R square (R^2) = 0.524 or 52,4%, which means that Innovation and Competitive Advantage simultaneously have an influence of 52,4% on Business Success at Rezeki Abadi Medan Furniture. While the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Innovation, Competitive Advantage, Business Success.

MOTTO

“Gagal Hanya Terjadi Jika Menyerah”

(B.J. HABIBIE)

**“Setiap Orang Punya Jatah Gagal, Habiskan Jatah
Gagalmu Saat Muda”**

(Dahlan Iskan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengizinkan ku hingga sampai dititik ini, semoga ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dan menjadikan ku pribadi yang lebih baik lagi.

Segala perjuangan ku hingga titik ini ku persembahkan kepada kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup ku. Hidup menjadi mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Merampungkan skripsi jelas bukanlah momen yang mudah yang harus ku jalani sebagai mahasiswa. Kini setelah masa perjuangan itu berlalu, aku bersyukur menjadi salah satu bimbinganmu. Terima kasih kepada dosen pembimbing ku yang telah meluangkan waktu untuk membimbing ku mewujudkan semuanya. Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi ku yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Skripsi ini juga ku persembahkan untuk keluarga besar ku yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa yang tiada hentinya diberikan untuk ku.

Teruntuk teman seangkatan ku yang juga sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi agar lulus bersama yang kadang ditemani dengan canda, tawa serta susahnyanya mengejar waktu. Terima kasih dan mari kita lulus bersama-sama.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	10
2.1 Tijauan Pustaka.....	10
2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	11
2.1.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha.....	12
2.1.2 Teori Inovasi	12

2.1.2.1	Tujuan Inovasi	13
2.1.2.2	Indikator Inovasi	14
2.1.3	Teori Keunggulan Bersaing	14
2.1.3.1	Pengertian Keunggulan Bersaing.....	14
2.1.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing	15
2.1.3.3	Indikator Keunggulan Bersaing	15
2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Kerangka Konseptual	18
2.4	Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1	Lokasi Penelitian	20
3.1.2	Waktu Penelitian	20
3.2	Jenis dan Sumber Data	20
3.2.1	Jenis Data	20
3.2.2	Sumber Data.....	20
3.3	Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1	Populasi Penelitian	21
3.3.2	Sampel Penelitian.....	21
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	25
3.6.1	Uji Reliabilitas	25
3.6.2	Uji Validitas	25
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	26
3.6.3.2	Uji Multikolinieritas	27
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	28

3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.6.5	Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.6.6	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	29
3.6.7	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1.	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1.	Sejarah Singkat Perabot Rezeki Abadi Medan	32
4.1.2.	Visi, Misi dan Struktur Organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan.....	32
4.1.2.1	Visi Perabot Rezeki Abadi Medan.....	32
4.1.2.2	Misi Perabot Rezeki Abadi Medan	32
4.1.2.3	Struktur Organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan	32
4.2.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
4.2.1.	Uji Validitas	35
4.2.2.	Uji Reliabilitas	39
4.3.	Karakteristik Responden	40
4.3.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.3.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pembelian	41
4.3.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kegunaan Membeli.....	41
4.3.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian	42
4.4.	Uji Asumsi Klasik	43
4.4.1.	Uji Normalitas	43
4.4.2.	Uji Multikolinieritas.....	47
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas	48
4.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.6.	Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.7.	Pengujian Hipotesis	53
4.7.1.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	53
4.7.2.	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	55

4.8. Pembahasan	57
BAB V	59
KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Implikasi Manajerial.....	60
5.3. Saran Akademisi.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT BALASAN PENELITIAN

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Barang-barang di Perabot Rezeki Abadi Medan.....	3
Tabel 1.2 Kompetitor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing pada Perabot Rezeki Abadi Medan	5
Tabel 1.3 Data Penjualan Perabot Rezeki Abadi Medan	5
 Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
 Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
Tabel 3.2 Skala Likert	25
 Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Keunggulan Bersaing.	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Inovasi(X_1), Keunggulan Bersaing(X_2), Keberhasilan Usaha(Y)	40
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pembelian.....	41
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kegunaan Membeli	42
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian.....	42
Tabel 4.9 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	46
Tabel 4.10 <i>Multikolinieritas</i>	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)	54
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Simultan (Uji-F).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan.....	33
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	44
Gambar 4.3 Normal Probability Plot Of Regression.....	45
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Nilai Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Inovasi (X_1)
Lampiran 3	Nilai Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keunggulan Bersaing (X_2)
Lampiran 4	Nilai Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 5	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Lampiran 6	Data Nilai Variabel Inovasi
Lampiran 7	Data Nilai Variabel Keunggulan Bersaing
Lampiran 8	Data Nilai Variabel Keberhasilan Usaha
Lampiran 9	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 10	Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perabotan adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang dipermukaannya. Misalnya perabot sebagai tempat penyimpanan biasanya dilengkapi dengan pintu, laci dan rak, contoh lemari pakaian, lemari buku, dan lain-lain.

Perabotan dapat dibuat dari kayu, bambu, logam, plastik, kaca, dan lain sebagainya. Perabot sebagai produk artistic biasanya terbuat dari kayu pilihan dengan warna dan tekstur indah yang dikerjakan dengan penyelesaian akhir yang halus. Barang-barang perabotan harganya dipengaruhi oleh bahan yang digunakan dalam pembuatannya, karena bahan yang digunakan menentukan kualitas dari barang perabot.

Kualitas bahan tergantung dari jenis kayu dan umur kayu. Karena kualitas jenis kayu sangat beraneka ragam mulai dari yang paling kuat, sedang dan tidak kuat. di Kalimantan barat banyak sekali jenis kayu yang dapat digunakan untuk menjadi bahan pembuatan perabotan, walaupun memang pada kenyataannya kualitas kekuatan dan ketahanannya tidak seperti jenis kayu jati. Akan tetapi jenis-jenis kayu lokal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan alternatif atau sebagai bahan tambahan untuk kayu jati. Selain bahan, kurangnya inovasi dan keunggulan bersaing yang diberikan kepada konsumen sehingga keberhasilan usaha tidak dapat dipenuhi dan konsumen

masih saja bertahan untuk menggunakan perabotan/furniture yang lama dan tidak adanya keinginan untuk menggantinya karena inovasi yang diberikan sama saja dengan inovasi yang sudah pernah ada sebelumnya.

Keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang didalam terdapat aktivitas untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Erliah (2017:49:48) mengatakan bahwa “suatu usaha dikatakan berhasil didalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan”. Adapun keberhasilan usaha di Perabot Rezeki Abadi yaitu terjadinya peningkatan penjualan dan permodalan yang cukup baik.

Inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapatkan nilai baru suatu produk, proses, atau jasa. Menurut West (2022:33), inovasi merupakan penerapan secara sengaja dalam suatu organisasi dari ide-ide baru, proses-proses, produk-produk baru bagi pekerjaan, tim kerja, atau organisasi. Inovasi berasal dari kreativitas yaitu pengembangan ide-ide baru. Inovasi adalah penerapan ide-ide tersebut secara aktual dan praktik. Adapun Inovasi yang sudah diterapkan Perabot Rezeki Abadi Medan seperti, bahan dasar kayu yang dipakai adalah kayu jati dan kayu ulin, yang sudah terkenal sebagai kayu anti rayap, dan juga bahan kain pada sofa yang menggunakan bahan Velvet atau Beludru, Sofa dengan bahan velvet tidak mudah tergores, seratnya memiliki kemungkinan kecil untuk terurai.

Adapun barang-barang dan jenis Inovasinya yang ada di Perabot Rezeki Abadi

Medan dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Barang-barang di Perabot Rezeki Abadi Medan

No	Nama Barang	Inovasi
1	Lemari Kabinet	sudah menggunakan smart lock door yang sudah menggunakan kode/sandi saat hendak membuka Lemari Kabinet.
2	Tempat Tidur	Sudah menggunakan bahan kayu mahoni yang dimana daya tahan kayu mahoni teruji lebih kuat untuk berbagai Perabotan rumah termasuk penopang tempat tidur.
3	Sofa	Sudah menggunakan bahan velvet tidak mudah tergores, seratnya memiliki kemungkinan kecil untuk terurai.
4	Set Meja Makan	Terbuat dari kayu jati ataupun kayu mahoni menjadikan meja makan lebih kuat dan tahan lama.
5	Rak	Banyaknya ruang atau laci yang ada.
6	Kursi Kerja	Bisa disandarkan sampai dengan 180 derajat, sehingga dapat menjadikan kursi kantor

		sebagai Kasur tempat istirahat sementara.
7	Meja Tv	Banyaknya rak dan menggunakan kayu jati/kayu ulin menjadikannya lebih tahan rayap.

Sumber : Perabot Rezeki Abadi Medan

Keunggulan bersaing adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Menurut Barney (2016:155) perusahaan mencapai keunggulan bersaing apabila perusahaan menerapkan *value creating strategy* yang tidak dilakukan oleh perusahaan lain pada waktu yang sama. Adapun Keunggulan Bersaing yang sudah diterapkan di Perabot Rezeki Abadi Medan, yaitu: unggul dalam Lokasi menjadikan Perabot Rezeki Abadi Medan unggul dalam lokasi parkir yang cukup luas, sehingga tidak menghalangi bahu jalan sehingga tidak terjadi kemacetan, dan produk yang dijual pada Perabot Rezeki Abadi Medan adalah bahan yang jarang ada di pasaran seperti: bahan kayu jati dan kayu ulin yang anti rayap dan bahan velvet/beludru pada sofa, menjadikannya sebagai perabot yang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan Kompetitor yang lainnya. Adapun kedua kompetitor yang mempengaruhi Keunggulan Bersaing Perabot Rezeki Abadi Medan dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2**Kompetitor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing pada Perabot Rezeki Abadi Medan**

No	Kompetitor	Keunggulan
1	Imperial Furniture	Tempat yang lebih lebar dan penataan produk yang lebih rapi menjadikannya sebagai tempat yang enak dipandang saat sudah masuk kedalamnya.
2	Toko Rezeki Jaya Abadi	Terletak di tempat yang ramai masyarakat/di depan komplek yang minimalis menjadikan toko Rezeki Jaya Abadi menjadi lebih unggul dalam segi tempat yang strategis dan lebih aman, karena adanya security disekitar.

Perabot rezeki abadi merupakan suatu toko perabotan yang menjalankan kegiatan penjualan perabotan/furniture. Dapat diketahui bahwa penjualan pada perusahaan sedang mengalami penurunan. Berikut ini adalah data penjualan perabotan/furniture yang dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini :

Tabel 1.3**Data Penjualan Perabot Rezeki Abadi Medan**

Tahun	Data Penjualan	Jumlah Pelanggan
2018	Rp. 4.439.230.000	3.174
2019	Rp. 4.178.856.000	2.992
2020	Rp. 5.565.712.000	3.325
2021	Rp. 3.665.452.900	2.264
2022	Rp. 3.925.356.000	2.880

Sumber: Perabot Rezeki Abadi Medan

Pada table di atas dapat dijelaskan bahwa data penjualan Perabot Rezeki Abadi terus mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Pencapaian penjualan terendah terjadi pada tahun 2021 disebabkan oleh pandemi Covid-19, dimana Ketika itu pemerintah melakukan PPKM sehingga sangat berdampak terhadap bisnis Perabot. Namun, setelah pandemic berlalu, Perabot Rezeki Abadi masih saja belum mengalami perubahan kinerja pencapaian penjualan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebelum era pandemi.

Faktor awal yang diduga dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha yaitu Inovasi merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan menurunkan tingkat biaya, meningkatkan efisiensi, menyampaikan kualitas yang baik pada harga yang sesuai, kemungkinan memperoleh profit dan pertumbuhan sumber-sumber inovasi.

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa perusahaan bukan hanya mampu memberikan produk yang bagus agar mampu membuat konsumennya dalam membuat keputusan membeli tapi juga memastikan konsumennya mampu mendapatkan manfaat atas produk yang ditawarkan dan meningkatkan penjualan produknya dengan cara menampilkan produk dari hasil inovasi, dan ide-ide kita untuk mau melakukan pembelian.

Faktor lainnya yang diduga adalah keunggulan bersaing dimana Keunggulan Bersaing adalah keunggulan atas pesaing yang diperoleh dengan menyampaikan nilai pelanggan yang lebih besar, melalui harga yang lebih murah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang sesuai dengan penetapan harga yang lebih tinggi.

Dalam hal ini diketahui bahwa perusahaan mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian. Keunggulan Bersaing tidak hanya sekedar menyampaikan manfaat, akan tetapi menginginkan harga dan menyampaikan produk agar pelanggan bersedia memilih dan memiliki produk.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PERABOT REZEKI ABADI MEDAN.** “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Disinyalir keberhasilan usaha yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya prinsip yang diterapkan pada usaha yang dilakukan dan tidak selalu menggunakan modal yang besar dalam usahanya, sehingga Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan tidak sempurna.
2. Kurangnya Inovasi yang diberikan seperti, pembuatan suatu produk yang masih menggunakan bahan yang biasa saja, sehingga pelanggan tidak tertarik dengan Inovasi produk yang ada di Perabot Rezeki Abadi Medan.
3. Keunggulan Bersaing yang dilakukan masih harus di tingkatkan lagi seperti, keamanan dan kualitas produk sehingga pelanggan belum bersedia memilih produk pada Perabot Rezeki Abadi Medan dan menyebabkan menurunnya omset.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel Inovasi (X_1), dan Keunggulan Bersaing (X_2), terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Objek penelitian ini merupakan pelanggan Perabot Rezeki Abadi Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan ?
2. Bagaimana pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan ?
3. Bagaimana pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai kalangan antara lain :

1. Bagi Perabot Rezeki Abadi Medan

Sebagai dasar meningkatkan keunggulan dalam bersaing pada bidang sejenis dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh Inovasi dan Keunggulan bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

2. Bagi akademik

Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya jurusan manajemen kewirausahaan mengenai variabel Inovasi dan Keunggulan Bersaing serta Keberhasilan Usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang didalam terdapat aktivitas untuk mencapai suatu keberhasilan.

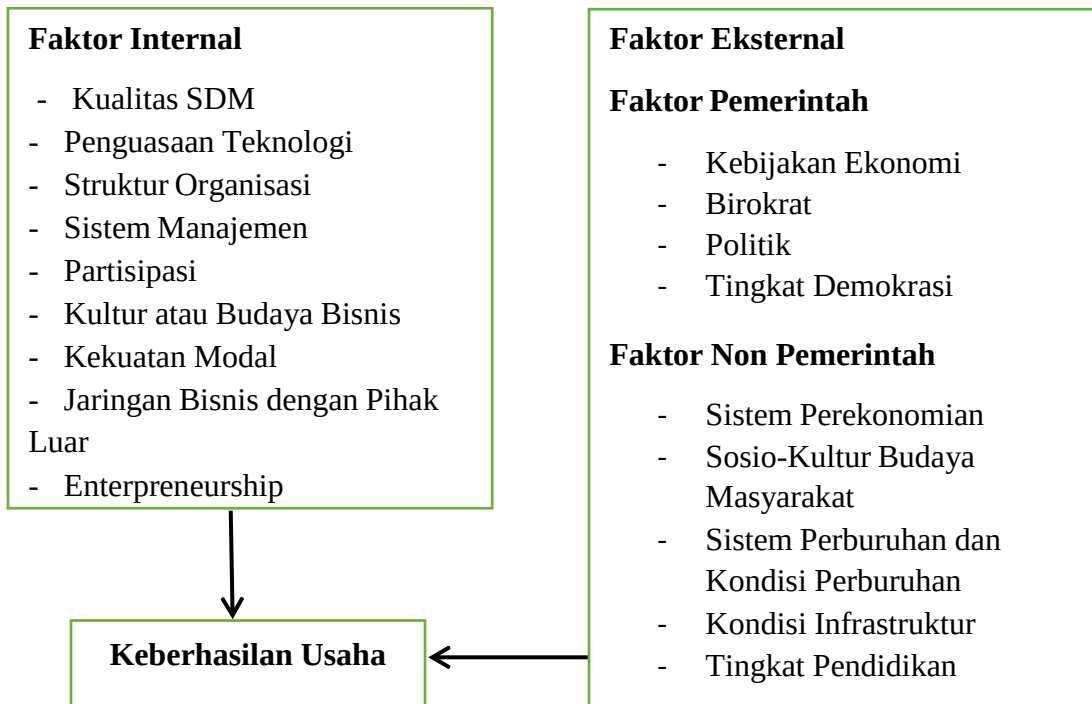
Menurut Erlihah (2017:49:48) mengatakan bahwa “suatu usaha dikatakan berhasil didalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan”. Sedangkan menurut Ina Priminia (2019:49:48) mengemukakan bahwa “keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi”

Menurut Dwi Riyanti (2013:24:49) mengemukakan bahwa “keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi”. Sedangkan menurut Henry Faizal Noor (2017:397:49) mengemukakan bahwa “keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis”.

Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2021:24:49) mengemukakan bahwa “faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan Usaha merupakan keberhasilan suatu usaha diidentikkan dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari hasil fisik tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha dapat berupa panggilan pribadi atau kepuasan batin.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha



Menurut Luk dalam Suyanto (2020:179:50) berkaitan dengan faktor penentu keberhasilan usaha, hasil penelitiannya menentukan bahwa keberhasilan usaha ditandai dengan inovasi, perilaku mau mengambil resiko. Begitu juga hasil penelitian murphy dalam sumber yang sama menemukan bahwa keberhasilan usaha disumbangkan oleh kerja keras, dedikasi dan komitmen terhadap pelayanan dan kualitas. Berbagai faktor penentu keberhasilan usaha hasil identifikasi penelitian tersebut pada dasarnya adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap dan keterampilan), pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat pendidikan seseorang pengusaha.

2.1.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Dwi Riyanti (2013:28:53) kriteria yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari:

1. Peningkatan dalam akumulasi modal dan peningkatan modal
2. Jumlah produksi
3. Perbaikan sarana fisik
4. Pendapatan usaha

2.1.2 Teori Inovasi

2.1.2.1 Pengertian Inovasi

Menurut Porter dan Ketels (2013:82) mendefinisikan inovasi sebagai kesuksesan dalam mengekploitasi ide-ide baru. Secara garis besar inovasi adalah kapasitas untuk memperkenalkan produk baru dan/atau pemrosesan atau untuk

perbaikan diluar produk atau pemrosesan. Sedangkan menurut Wang & Ahmed (2014:156) Inovasi organisasi pada prinsipnya adalah kemampuan inovatif suatu organisasi untuk memperkenalkan produk baru ke pasar , atau membuka pasar baru, melalui penggabungan orientasi strategis dengan perilaku dan proses yang inovatif.

Menurut Herkema (2013:83) mendefinisikan inovasi sebagai pemrosesan pengetahuan yang ditujukan pada penciptaan pengetahuan baru yang sesuai dengan pengembangan solusi-solusi yang dapat dikerjakan dan komersil. Sedangkan Tushman dan Nadler (2015:83) menyatakan bahwa kebanyakan definisi-definisi inovasi berkaitan dengan identifikasi dan penggunaan peluang untuk menciptakan produk, jasa atau praktik kerja baru.

Menurut West (2022:33) inovasi merupakan penerapan secara sengaja dalam suatu organisasi dari ide-ide baru, proses-proses, produk-produk baru bagi pekerjaan, tim kerja, atau organisasi. Inovasi berasal dari kreativitas yaitu pengembangan ide-ide baru. Inovasi adalah penerapan ide-ide tersebut secara aktual dan praktik.

2.1.2.2 Tujuan Inovasi

Menurut Goffin & Michell:2020:50) tujuan dari proses Inovasi dalam bisnis adalah untuk menciptakan nilai bagi organisasi. Sedangkan Geissdoerfer, et al:2018:50) menyatakan hasil dari proses Inovasi organisasi mengarah pada keunggulan kompetitif yang mendorong organisasi untuk tumbuh dan berkembang atau melampaui tujuan strategisnya.

2.1.2.3 Indikator Inovasi

Menurut wang & ahmed (2014:60) indikator Inovasi adalah :

1. Produk
2. Pasar
3. Proses
4. Perilaku
5. strategik

2.1.3 Teori Keunggulan Bersaing

2.1.3.1 Pengertian Keunggulan Bersaing

Menurut salunke dkk., (2019:61) keunggulan bersaing mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mencapai posisi tempat pasar yang unggul. Sedangkan menurut Barney (2015:155) perusahaan mencapai keunggulan bersaing apabila perusahaan menerapkan *value creating strategy* yang tidak dilakukan oleh perusahaan lain pada waktu yang sama.

Menurut Kotler & Amstrong (2014:155) mendefinisikan keunggulan bersaing kompetitif (*competitif advantage*) sebagai keunggulan diatas pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai kepada konsumen, baik mulai dari harga yang rendah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang mendukung pendapat harga lebih mahal. Sedangkan menurut David (2021:155) menggambarkan keunggulan kompetitif (*competitif advantage*) sebagai suatu keadaan dimana Ketika suatu

perusahaan dapat melakukan sesuatu dan perusahaan lainnya tidak dapat melakukannya, atau juga memiliki sesuatu yang diinginkan pesaingnya.

Menurut Grand (2016:155) menyatakan definisi keunggulan bersaing adalah Ketika dua perusahaan yang bersaing (pada pasar dan pelanggan yang sama), satu perusahaan memiliki tingkat keuntungan dan potensi mendapatkan laba yang tinggi daripada perusahaan lainnya.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing

Menurut Tambunan (2018:144) faktor yang sangat penting adalah:

1. Keahlian atau tingkat Pendidikan pekerja
2. Keahlian pengusaha
3. Ketersediaan modal
4. System organisasi dan manajemen yang baik
5. Ketersediaan teknologi
6. Ketersediaan informasi
7. Ketersediaan input-input lainnya seperti energi, dan bahan baku lainnya.

2.1.3.3 Indikator Keunggulan Bersaing

menurut salunke dkk., (2019:62) indikator Keunggulan Bersaing adalah :

- A. Keunggulan Bersaing dapat diharapkan mengarah pada kinerja pasar yang unggul
 1. Pangsa pasar, kepuasan pelanggan

B. kinerja keuangan

2. Laba atas investasi

3. Penciptaan kekayaan pemegang saham

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

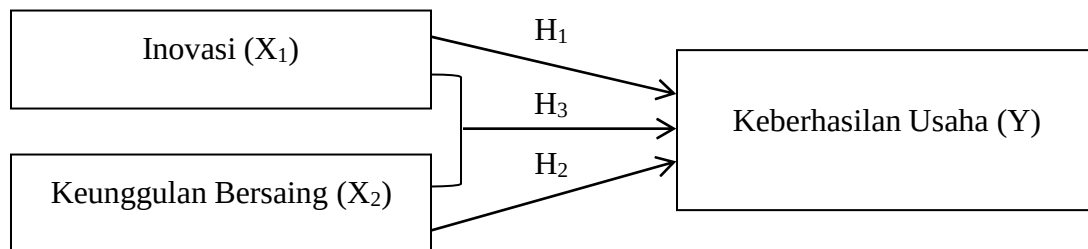
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Suci Indah Melani & Lukman Nasution (2022) Jurnal Ilmiah Metadata, Mei 2022 Vol. 4 No. 2 ISSN : 2723-7737 Lubuk Pakam	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di lapangan segitiga Lubuk Pakam	Independen X1= Karakteristik Kewirausahaan X2= Inovasi Dependen Y= Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
2	Mulyana, Wana, & Safina, W. (2022) Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis, April-	Pengaruh karakter wirausaha dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan wirausaha pada UMKM sapu ijuk desa medan	Independen X1= karakter wirausaha X2= keunggulan bersaing	Hasil menunjukkan bahwa karakter Wirausaha, dan keunggulan bersaing secara parsial maupun silmutan

	September 2022 Vol. 3 No. 1 ISSN: 2723-6951 Medan	senembah tanjung morawa	Dependen $Y =$ Keberhasilan wirausaha	berpengaruh secara positif terhadap Keberhasilan wirausaha.
3	Trustorini Handayani & Yusuf Tanjung (2017) Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, April 2017 Vol. 7 No. 1 ISSN : 2338-292X Bandung	Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar di kota Bandung	Independen $X_1 =$ Sikap Kewirausahaan $X_2 =$ Proses Inovasi Dependen $Y =$ Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Usaha.
4	Joko Hadi Susilo & Muhammad Rizqi Agustino (2022) Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Juli 2022 Vol. 13 No. 1 ISSN : 2502-2024 Malang	Pengaruh Human Capital dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda	Independen $X_1 =$ Human Capital $X_2 =$ Inovasi Produk Dependen $Y =$ Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan bahwa Human Capital dan Inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha.
5	Ni Putu Devi Antari, Ida Nyoman Basmantra, Upayama Wiguna Eka Saputra & I Gede Adhi	Dominasi Keterampilan Wirausaha dan Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha pada	Independen $X_1 =$ Keterampilan Wirausaha $X_2 =$ Inovasi	Hasil menunjukkan bahwa Keterampilan Wirausaha dan Inovasi Produk Berpengaruh

	Prasetya Bandem (2022)	UMKM Perak Celuk	Produk	Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.
	Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Maret 2022 Vol. 6 No. 1 ISSN : 2623-1077		Dependen Y= Keberhasilan Usaha	
	Desa Celuk			

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini :

H₁: Terdapat adanya pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

- H₂: Terdapat adanya pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
- H₃: Terdapat adanya pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Perabot Rezeki Abadi Medan yang beralamat di Jalan Titipahlawan, Paya Pasir, Kec. Medan Marelan, Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Mei 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:7), metode penelitian kuantitatif disebut sebagai positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137), sumber data diklasifikasi menjadi dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang belum diolah.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini berupa data hasil olahan dari pihak lain, seperti jurnal, laporan, buku dan sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian pada Perabot Rezeki Abadi Medan selama tahun 2022 sebanyak 2.880 konsumen.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 2.880 konsumen maka jumlah sampel dihitung dengan teknik sampel slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat error 10% dimana rumus slovin yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Standard Error (10%)

$$n = \frac{2.880}{1+2.880 (10\%^2)} = \frac{2.880}{1+2.880 (0,01)} = \frac{2880}{1+28,8} = \frac{2.880}{29,8}$$

$$= 96,64 \text{ (dibulatkan menjadi 97)}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden.

Berdasarkan data dari jumlah populasi diatas yang berjumlah 2.880 dan dilakukan pengecilan jumlah sampel dengan rumus slovin dengan penggunaan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% maka dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 konsumen. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *accidental* sampling dimana konsumen yang ditemui terlebih dahulu secara kebetulan akan dijadikan sebagai sampel.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah beberapa definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha didefinisikan suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, Dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.	1. Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal 2. Jumlah produksi 3. Perbaikan sarana fisik 4. Pendapatan usaha Dwi Riyanti (2003:28:53)	Skala Likert
Inovasi (X ₁)	Inovasi didefinisikan sebagai suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapatkan nilai baru bagi suatu produk, atau jasa.	1. Produk 2. Pasar 3. Proses 4. Perilaku 5. strategik Wang & Ahmed (2004:60)	Skala Likert
Keunggulan Bersaing (X ₂)	Keunggulan bersaing didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.	1. Pangsa pasar , kepuasan pelanggan 2. Laba dan investasi 3. Penciptaan kekayaan pemegang saham Salunke dkk., (2019:62)	Skala Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa teknik yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2018:93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari segi positif sampai sangat negatif, dimana skala Likert menggunakan beberapa bukti pernyataan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Setuju Sekali	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018:25), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang secara umum sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah Cronbach's Alpha.

Menurut Herlina (2019:60), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

1. Cronbach's alpha $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. Cronbach's alpha $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima.
3. Cronbach's alpha $0,8$ = reliabilitas baik.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2018:21) uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi

0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dapat dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item dinyatakan tidak valid.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2018:126), model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier antara lain residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas dan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada *grafik Histogram, Normal Probability Plot of Regression* atau dengan *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasannya :

1. Analisis grafik.

Menurut Priyatno (2018:127), uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Histogram dan Normal Probability Plot of Regression.

a. Output Histogram

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika

bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal.

b. Output Normal Probability Plot of Regression

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik Normal Probability Plot of Regression mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi secara normal.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode One Kolmogorov Smirnov. Berikut ini kriteria pengujiannya :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen.

Menurut Priyatno (2018:134), multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Menurut Priyatno (2018:134), metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)

pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian Scatterplots dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan dua atau lebih independent variabel. Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut permukaan regresi (Tersiana 2022, 134) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha (dependen variabel)
- X₁ = Inovasi (independen variabel)
- X₂ = Keunggulan Bersaing (independen variabel)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel independen
- e = Kesalahan penduga (yang tidak terungkap = 5%)

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), analisis determinasi atau disebut juga R Square yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Dengan demikian, jika nilai koefisien determinasi bernilai 0, maka hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun jika koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018:121), uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5% dan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya Inovasi & Keunggulan Bersaing secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya Inovasi & Keunggulan Bersaing secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
3. Kriteria pengujian sebagai berikut :

Apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2018:119), uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan $(\alpha) = 5\%$. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya Inovasi & Keunggulan Bersaing secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya Inovasi & Keunggulan Bersaing secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perabot Rezeki Abadi Medan

Perabot Rezeki Abadi Medan merupakan salah satu toko perabot yang menjual inventaris rumah.

Perabot Rezeki Abadi Medan adalah toko perabot yang mempunyai berbagai macam produk perabotan rumah tangga yang bergerak di bidang furniture.

4.1.2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan

4.1.2.1 Visi Perabot Rezeki Abadi Medan

Dengan semangat dan kekuatan dari teamwork mensupply barang yang inovatif dan mampu memberikan manfaat yang berkualitas bagi para pelanggan.

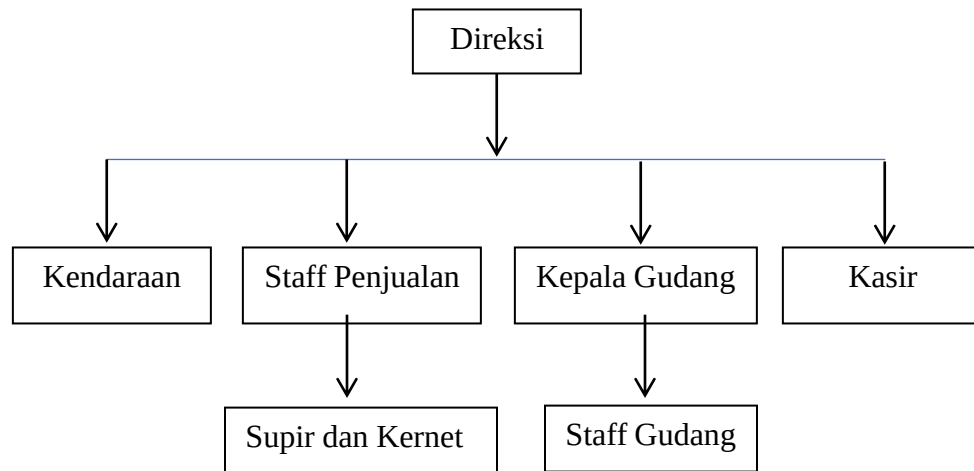
4.1.2.2 Misi Perabot Rezeki Abadi Medan

1. Mengembangkan infrastruktur yang terbaik dikelasnya.
2. Berinovasi menghasilkan layanan purna jual terbaik.
3. Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan.
4. Menjalin kerjasama sebagai distributor untuk menghasilkan keuntungan bersama jangka panjang.

4.1.2.3 Struktur Organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan

Struktur organisasi adalah susunan yang stabil dari jabatan-jabatan dan hubungannya dengan jabatan lain yang merupakan suatu faktor yang mempengaruhi orang-orang bergabung dari organisasi itu sendiri. Struktur organisasi yang baik menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan

diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi maupun orang-orang yang memiliki kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi, struktur organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan dapat digambarkan dibawah ini:



(Sumber : Perabot Rezeki Abadi Medan, 2023)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perabot Rezeki Abadi Medan

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi pada Perabot Rezeki Abadi Medan, maka untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya masing-masing komponen mempunyai tugas dan tanggung jawab.

1. Direksi

Sebagai pemilik dari perusahaan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan usaha

2. Manager Kendaraan

Bertugas untuk menyiapkan dan mengkoordinir seluruh armada kendaraan mulai dari kondisi kendaraan dan juga surat-surat kendaraan.

3. Staff Penjualan

Bertugas untuk menawarkan barang kepada konsumen. menjelaskan spesifikasi produk yang dijual kepada konsumen. Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh. Melakukan komunikasi dengan pelanggan.

4. Supir dan Kernet

Melakukan perawatan mobil operasional. Mencuci/membersihkan mobil operasional sehingga layak digunakan. Membuat laporan pengiriman barang. Melakukan kegiatan packing barang digudang bila diperlukan.

5. Kepala Gudang.

Bertugas untuk mengatur dan mengawasi stok gudang yang meliputi barang keluar dan barang masuk

6. Staff Gudang

Bertugas membongkar barang yang datang dari kendaraan Supply gudang dan juga menata barang ke kendaraan untuk didistribusikan.

7. Kasir

Bertugas untuk menerima pembayaran, mengurus struk pembayaran, dan memantau transaksi yang berlangsung baik dengan e-money, kartu kredit, debit, maupun pembayaran tunai.

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sedangkan menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dapat dinyatakan valid dan sebaliknya Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, item dinyatakan tidak valid. Untuk Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r dengan $df = n-2$ pada tingkat signifikansi 5% dimana (n) adalah jumlah sampel sebanyak 30 maka akan didapatkan nilai batas minimal korelasi adalah sebesar 0,361. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5, 4.6, dan 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	produk pada perabot rezeki abadi medan bagus dan inovasi produk yang baru	0,907	0,361	Valid

2	Produk yang dijual perabot rezeki abadi medan adalah produk yang memiliki kualitas dan jaminan	0,911	0,361	Valid
3	Pasar pada perabot rezeki abadi medan sangat pesat dan banyak peminatnya	0,761	0,361	Valid
4	Pasar/target penjualan pada perabot rezeki abadi medan sangat bagus	0,835	0,361	Valid
5	Proses pembelian pada perabot rezeki abadi medan sangat mudah dan tidak sulit	0,894	0,361	Valid
6	Proses indent barang pada perabot rezeki abadi medan sangat cepat dan mudah di proses	0,917	0,361	Valid
7	Perilaku karyawan pada perabot rezeki abadi medan sangat ramah dan mudah menjelaskan/menawarkan produk ke konsumen	0,871	0,361	Valid
8	Perilaku berkelompok pada karyawan perabot rezeki abadi medan sangat kompak saat melayani	0,616	0,361	Valid
9	Strategik penjualan pada perabot rezeki abadi medan sangat bagus	0,909	0,361	Valid
10	Strategik pemasaran produk pada perabot rezeki abadi medan sangat tinggi	0,857	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Inovasi menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi dengan nilai $df = 30-2 = 28$, dan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Keunggulan Bersaing

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pasar yang dikuasai perabot rezeki abadi medan sangat besar persentasenya	0,883	0,361	Valid
2	Kepuasan pelanggan Perabot rezeki abadi medan selalu puas dalam hal ketika di layani	0,822	0,361	Valid
3	Laba yang dihasilkan perabot rezeki abadi medan naik setiap tahunnya	0,830	0,361	Valid
4	Perabot rezeki abadi medan menginvestasikan laba menjadi investasi	0,895	0,361	Valid
5	Perabot rezeki abadi medan mencetak laba yang sangat tinggi	0,767	0,361	Valid
6	Perabot rezeki abadi medan menjadikan pemegang saham lebih makmur	0,901	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Keunggulan Bersaing menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi dengan nilai $df = 30 - 2 = 28$, dan nilai $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Perabot rezeki abadi medan melakukan stock barang lebih banyak	0,911	0,361	Valid
2	Perabot rezeki abadi medan menjual barang-barang antik yang bisa bernilai mahal dikemudian hari	0,962	0,361	Valid
3	pesanan barang pada perabot rezeki abadi medan sangat banyak	0,639	0,361	Valid
4	Peningkatan jumlah produksi pada perabot rezeki abadi medan membuat laba yang lebih tinggi lagi	0,795	0,361	Valid
5	Perabot rezeki abadi medan merenovasi keadaan tempat yang ada di tempat usaha	0,918	0,361	Valid
6	Perabot rezeki abadi medan sangat bersih dan enak dipandang saat konsumen ingin membeli	0,950	0,361	Valid

7	Pendapatan perabot rezeki abadi medan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya	0,667	0,361	Valid
8	Pendapatan perabot rezeki abadi medan terus mengalami penurunan	0,788	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Keberhasilan Usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi dengan nilai $df = 30 - 2 = 28$, dan nilai $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018:25), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang secara umum sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah *Cronbach's Alpha*.

Menurut Herlina (2019:60), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima.

3. *Cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

Hasil uji reliabilitas variabel Inovasi(X_1), Keunggulan Bersaing(X_2), Keberhasilan Usaha(Y) dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inovasi (X_1), Keunggulan Bersaing (X_2), Keberhasilan Usaha (Y)

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Inovasi	.957	10
Keunggulan Bersaing	.915	6
Keberhasilan Usaha	.938	8

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dari sepuluh butir item untuk variabel Inovasi (X_1), Keunggulan Bersaing (X_2), Keberhasilan Usaha (Y) lebih besar dari 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan baik.

4.3. Karakteristik Responden

4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	41	42 %
Perempuan	56	58 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan Perabot Rezeki Abadi Medan memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (42 %) sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (58%). Jadi yang paling dominan adalah yang berjenis kelamin perempuan.

4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pembelian

Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembelian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pembelian

Jumlah Pembelian	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Juta Rupiah	24	24,8 %
1 Juta Rupiah sampai 2 Juta Rupiah	28	28,9 %
> 2 Juta Rupiah	45	46,3 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan Perabot Rezeki Abadi Medan yang membeli dengan jumlah pembelian < 1 Juta Rupiah sebanyak 24 orang (24,8 %), sedangkan yang membeli dengan jumlah pembelian 1 Juta Rupiah sampai 2 Juta Rupiah sebanyak 28 orang (28,9%) dan yang membeli > 2 Juta Rupiah sebanyak 45 orang (46,3%) .

4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kegunaan Membeli

Karakteristik responden berdasarkan kegunaan membeli dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut ini :

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Kegunaan Membeli

Kegunaan Membeli	Frekuensi	Persentase (%)
Pakai Sendiri	82	84,5 %
Dijual Kembali	15	15,5 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan Perabot Rezeki Abadi Medan yang digunakan untuk dipakai sendiri sebanyak 82 orang (84,5 %) sedangkan yang dijual kembali sebanyak 15 orang (15,5%).

4.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi pembelian dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian

Frekuensi Pembelian	Frekuensi	Persentase (%)
Sering (Lebih dari 5 Kali Dalam Sebulan)	29	30 %
Jarang (Kurang dari 5 Kali Dalam Sebulan)	68	70 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 diatas menunjukan bahwa sebagian besar pelanggan Perabot Rezeki Abadi Medan yang Sering (Lebih dari 5 Kali Dalam Sebulan) sebanyak 29 orang (30%) dan yang Jarang (Kurang dari 5 Kali Dalam Sebulan) sebanyak 68 orang (70%).

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

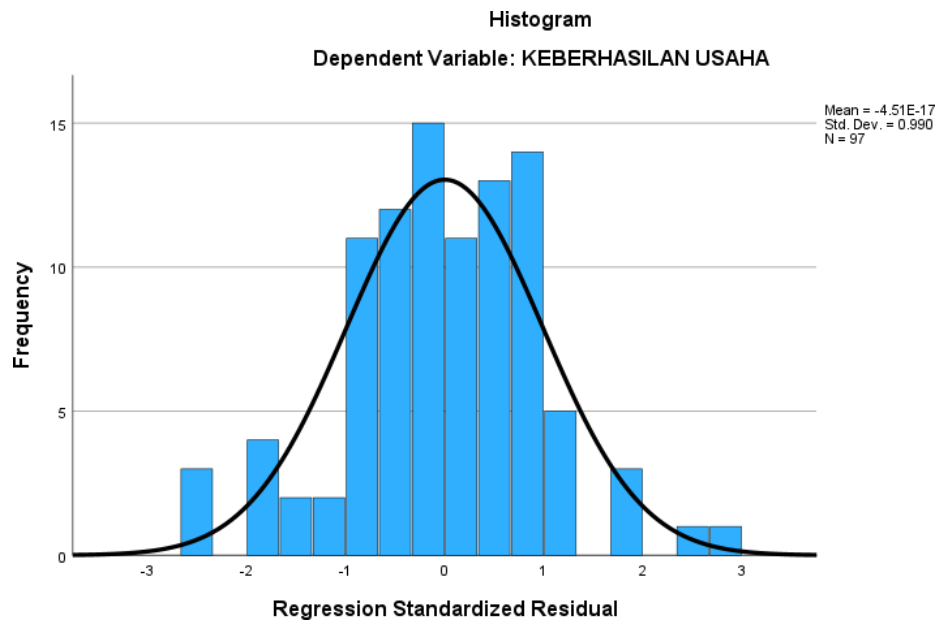
Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Histogram, *Normal Probability Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasannya :

1. Analisis grafik.

Menurut Priyatno (2018:127), uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression*.

a. Output Histogram

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini :



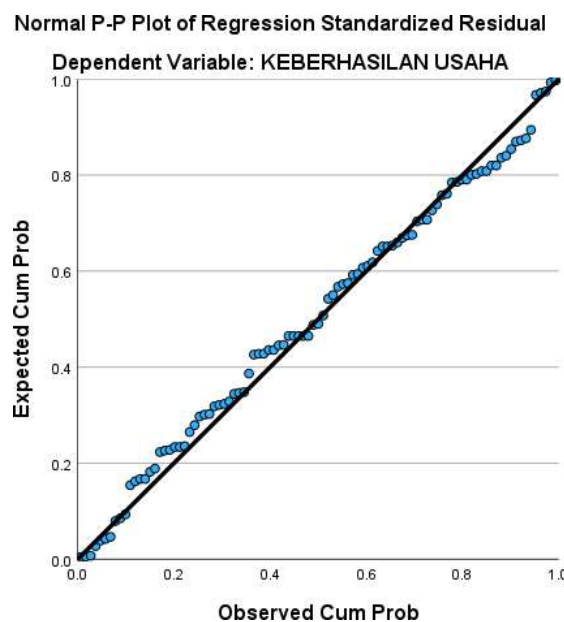
Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan bahwa kurva *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng, jadi ini membuktikan bahwa pola data yang digunakan pada penelitian ini sudah mengikuti garis kurva berbentuk lonceng sehingga data telah berdistribusi dengan normal.

b. *Output Normal Probability Plot of Regression*

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi secara normal. Hasil pengujian analisis normal P-P plot dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.3
Normal Probability Plot of Regression

Pada Gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini kriteria pengujiannya :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorv-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76110634
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Pada Tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen.

Menurut Priyatno (2018:134), multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Menurut Priyatno (2018:134), metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi syarat untuk melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi apabila :

1. Nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.10
Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Inovasi	.777	1.287
Keunggulan Bersaing	.777	1.287

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Pada Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel Keunggulan Bersaing dan Inovasi mempunyai nilai *tolerance* (0,777) > 0,1 dan nilai VIF (1,287) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keunggulan Bersaing dan Inovasi tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

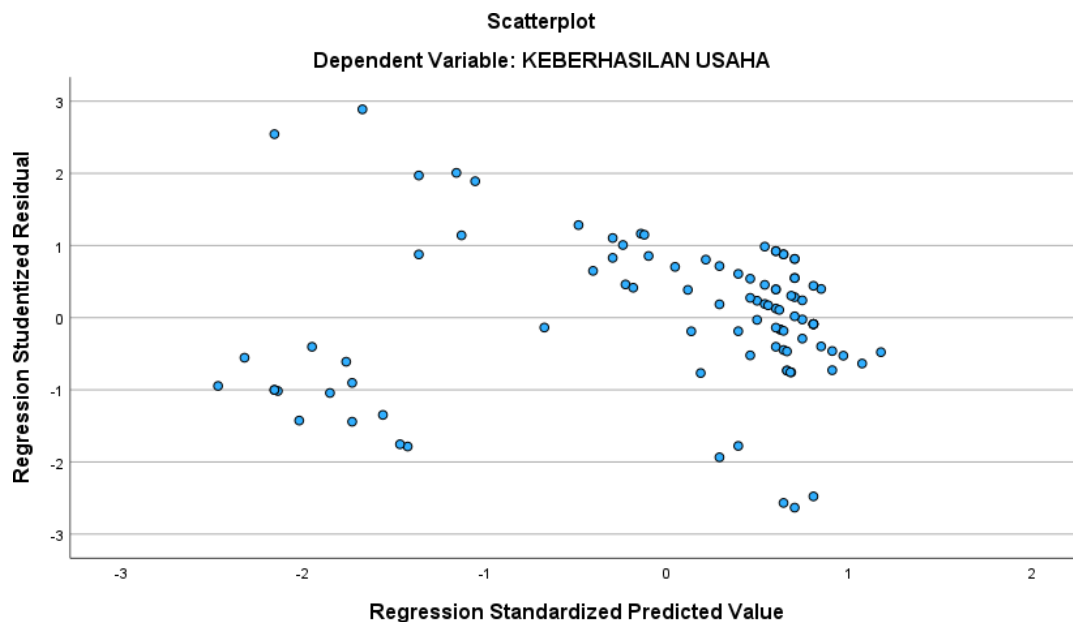
Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED

dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menggunakan metode grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar 4.4 di bawah ini :



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regeression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Keberhasilan Usaha berdasarkan Inovasi dan Keunggulan Bersaing.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:107), analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen. Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha (dependent variabel)
- X₁ = Inovasi (independent variabel)
- X₂ = Keunggulan Bersaing (independent variabel)
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi
- e = Persentase kesalahan (5%)

Hasil untuk pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel

4.13 di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coef icients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.196	2.223		4.137	.001		
Inovasi	.407	.054	.604	7.474	.001	.777	1.287
Keunggulan Bersaing	.240	.095	.205	2.538	.013	.777	1.287

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Pada Tabel 4.13 diatas, diketahui pada *Unstandardized Coefficeints* bagian B diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 9.196 + 0,407 \text{ Inovasi} + 0,240 \text{ Keunggulan Bersaing} + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 9.196 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas (X_1) yaitu Inovasi dan variable (X_2) yaitu Keunggulan Bersaing bernilai nol maka Tingkat Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 9.196 satuan.
2. Koefisien $X_1(b_1) = 0,407$ menunjukkan bahwa variabel Inovasi (X_1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,407. Artinya setiap peningkatan Inovasi (X_1) sebesar 1 satuan, maka tingkat Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,407 satuan.
3. Koefisien $X_2(b_2) = 0,240$ menunjukkan bahwa variabel Keunggulan Bersaing (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,240. Artinya setiap peningkatan Keunggulan Bersaing (X_2) sebesar 1 satuan, maka tingkat Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,240 satuan.

4.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Dengan demikian, jika nilai koefisien determinasi bernilai 0, maka hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun jika koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Hasil untuk pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.513	3.801

a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Inovasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0,524. Hal ini menunjukkan bahwa 52,4% Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan dipengaruhi oleh variabel Inovasi dan Keunggulan Bersaing, sedangkan sisanya yaitu 47,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7. Pengujian Hipotesis

4.7.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018:121), uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (Inovasi dan Keunggulan Bersaing) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Keberhasilan Usaha).

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya Inovasi, Keunggulan Bersaing secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya Inovasi, Keunggulan Bersaing secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila : - $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel *t-student* dengan rumus :

$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$ dimana n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini dengan sampel 97 dan $\alpha = 0,05$ sehingga $t_{\text{tabel}} = t_{(0,025,95)}$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98525.

Hasil untuk pengujian parsial (uji-t) dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.196	2.223		4.137	.001
Inovasi	.407	.054	.604	7.474	.001
Keunggulan Bersaing	.240	.095	.205	2.538	.013

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

H_1 : Terdapat adanya pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa variabel Inovasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,407 yang menunjukkan arah koefisien regresi negatif. Hal ini berarti Inovasi memberikan pengaruh Positif terhadap Keberhasilan Usaha. Nilai $t_{\text{hitung}} (7,474) > t_{\text{tabel}} (1,98525)$, hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Nilai signifikansi variabel Inovasi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini dapat dikatakan bahwa Inovasi signifikan. Berdasarkan hasil

pengujian, dapat disimpulkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_1) didukung.

H_2 : Terdapat adanya Pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa variabel Keunggulan Bersaing memiliki koefisien regresi sebesar 0,240 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Hal ini berarti Keunggulan Bersaing memberikan pengaruh Negatif terhadap Keberhasilan Usaha. Nilai t_{hitung} (2.538) > t_{tabel} (1,98525), hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima sehingga Keunggulan Bersaing secara parsial berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. Nilai signifikansi variabel Keunggulan Bersaing sebesar $0,013 < 0,05$, hal ini dapat dikatakan bahwa Keunggulan Bersaing signifikan. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H_2) didukung.

4.7.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2018:119), uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen (Inovasi dan Keunggulan Bersaing) berpengaruh secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya Inovasi dan Keunggulan Bersaing secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya Inovasi dan Keunggulan Bersaing secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk menentukan nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel F dengan cara :

$F_{tabel} = F_{(\alpha)(df \text{ penyebut} = n-k)(df \text{ pembilang}=m)}$ dimana k adalah semua variabel, dan m adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini dengan sampel 97 dan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{tabel} = F_{(0,05)(95,2)}$ diperoleh sebesar 3,09.

Hasil untuk pengujian simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1492.012	2	746.006	51.638	.001 ^b
Residual	1358.008	94	14.447		
Total	2850.021	96			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Keunggulan Bersaing

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

H₃ : Terdapat Adanya pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (51,638) > F_{tabel} (3,09)$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi dan Keunggulan Bersaing secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

4.8. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai :

1. Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Inovasi memiliki nilai $t_{hitung} (7,474) > t_{tabel} (1,98525)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Indah M. & Lukman N (2022), yang mengutarakan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Keunggulan Bersaing memiliki nilai $t_{hitung} (2,538) > t_{tabel}$

(1,98525) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyana, Wana & Safina W (2022), yang mengutarakan bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

3. Pengaruh Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel Inovasi dan Keunggulan Bersaing memiliki nilai F_{hitung} (51,638) > F_{tabel} (3,09) dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi dan Keunggulan Bersaing terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0.084. Hal ini menunjukkan bahwa 84% Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan dipengaruhi oleh Inovasi dan Keunggulan Bersaing sedangkan sisanya yaitu 16 % dipengaruhi oleh variabel keputusan pembelian, harga dan lokasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai variabel bebas Inovasi (X_1) dan Keunggulan Bersaing (X_2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha adalah bernilai tetap. Setiap peningkatan aspek Inovasi sebesar satu satuan, maka Keunggulan Bersaing akan Meningkat. Setiap peningkatan aspek Keunggulan Bersaing sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan bahwa Inovasi dan Keunggulan Bersaing dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
3. Hasil uji t menunjukan bahwa Inovasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.
4. Hasil uji t menunjukan bahwa Keunggulan Bersaing secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

5. Hasil uji F menunjukkan bahwa Inovasi dan Keunggulan Bersaing secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Inovasi pada Perabot Rezeki Abadi Medan perlu dipertahankan antara lain :
 - a. Perabot Rezeki Abadi Medan memiliki Inovasi produk yang mampu mengimbangi pasar yang ada dan karena proses indent barang yang sangat cepat dan mudah diproses perlu dipertahankan agar pelanggan nyaman dengan proses pembeliannya.
 - b. Perabot Rezeki Abadi Medan memiliki produk yang berkualitas tinggi sehingga pelanggan merasa puas dan mempunyai jaminan-jaminan yang membuat pelanggan tertarik dan perlu dipertahankan.
2. Perabot Rezeki Abadi Medan harus lebih memperhatikan Keunggulan Bersaing dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha, antara lain :
 - a. Untuk pelayanan Perabot Rezeki Abadi Medan perlu lebih memperhatikan laba yang dihasilkan setiap tahunnya, agar dikemudian tahun bisa lebih bagus lagi.
 - b. Perabot Rezeki Abadi Medan seharusnya memperhatikan lebih lagi kepuasan pelanggan yang ingin membeli produk kita dan meningkatkan lagi service kepada pelanggan.

5.3. Saran Akademisi

Saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah :

a. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada Perabot Rezeki Abadi Medan selain variabel Inovasi dan Keunggulan Bersaing, misalkan harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan.

b. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja yaitu Perabot Rezeki Abadi Medan. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayahnya.

c. Menambah Jumlah Responden

Sehubung keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Penelitian ini hanya mengambil 97 responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januarty, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.

- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.

- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.

- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Saya mahasiswa dari STIE Eka Prasetya yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PERABOT REZEKI ABADI MEDAN”**.

Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi S1 Manajemen, maka penulis mengharapkan bantuan Bpk/Ibu/Saudara/I sebagai responden untuk memberi pilihan jawaban melalui daftar pernyataan dalam kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Bpk/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden

- | | | |
|--------------|---|--|
| 1. Nama | : | |
| 2. Usia | : | 25 - 30 Tahun > 35 Tahun
31- 35 Tahun |
| 3. Pekerjaan | : | PNS Pegawai Swasta
Ibu rumah tangga Lainnya |

II. Petunjuk Pengisian

Dimohon dengan hormat, Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan tanggapan/jawaban terhadap pernyataan dibawah ini dengan *Check List* (✓) pada kolom yang tersedia.

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Daftar Pernyataan

Kuesioner Variabel Inovasi (X₁)

	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Produk						
1	produk pada perabot rezeki abadi medan bagus dan inovasi produk yang baru					
2	Produk yang dijual perabot rezeki abadi medan adalah produk yang memiliki kualitas dan jaminan					
Pasar						
3	Pasar pada perabot rezeki abadi medan sangat pesat dan banyak peminat nya					
4	Pasar/target penjualan pada perabot rezeki abadi medan sangan bagus					
Proses						
5	Proses pembelian pada perabot rezeki abadi medan sangat mudah dan tidak sulit					
6	Proses indent barang pada perabot rezeki abadi medan sangat cepat dan mudah di proses					
Perilaku						
7	Perilaku karyawan pada perabot rezeki abadi medan sangat ramah dan mudah menjelaskan/menawarkan produk ke					

	konsumen					
8	Perilaku berkelompok pada karyawan perabot rezeki abadi medan sangat kompak saat melayani					
Strategik						
9	Strategik penjualan pada perabot rezeki abadi medan sangat bagus					
10	Strategik pemasaran produk pada perabot rezeki abadi medan sangat tinggi					

Kuesioner Variabel Keunggulan Bersaing (X₂)

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Pangsa pasar, kepuasan pelanggan						
1	Pasar yang dikuasai perabot rezeki abadi medan sangat besar persentasenya					
2	Kepuasan pelanggan Perabot rezeki abadi medan selalu puas dalam hal ketika di layani					
Laba atas investasi						
3	Laba yang dihasilkan perabot rezeki abadi medan naik setiap tahunnya					
4	Perabot rezeki abadi medan menginvestasikan laba menjadi investasi					
Penciptaan kekayaan pemegang saham						
5	Perabot rezeki abadi medan mencetak laba yang sangat tinggi					
6	Perabot rezeki abadi medan menjadikan pemegang saham lebih					

	makmur					
--	--------	--	--	--	--	--

Kuesioner Variabel Keberhasilan usaha (Y)

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Peningkatan dalam akumulasi modal dan peningkatan modal						
1	Perabot rezeki abadi medan melakukan stock barang lebih banyak					
2	Perabot rezeki abadi medan menjual barang-barang antik yang bisa bernilai mahal dikemudian hari					
Jumlah produksi						
3	pesanan barang pada perabot rezeki abadi medan sangat banyak					
4	Peningkatan jumlah produksi pada perabot rezeki abadi medan membuat laba yang lebih tinggi lagi					
Perbaikan sarana fisik						
5	Perabot rezeki abadi medan merenovasi keadaan tempat yang ada di tempat usaha					
6	Perabot rezeki abadi medan sangat bersih dan enak dipandang saat konsumen ingin membeli					
Pendapatan usaha						
7	Pendapatan perabot rezeki abadi medan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya					

8	Pendapatan perabot rezeki abadi medan terus mengalami penurunan					
---	---	--	--	--	--	--

Terima Kasih

Lampiran 5 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	Pearson Correlation	1	.869**	.623**	.772**	.806**	.739**	.771**	.623**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.869**	1	.582**	.735**	.777**	.826**	.739**	.623**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.623**	.582**	1	.390*	.683**	.796**	.676**	.582**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		.033	<,001	<,001	<,001	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.772**	.735**	.390*	1	.726**	.710**	.709**	.582**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.033		<,001	<,001	<,001	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.806**	.777**	.683**	.726**	1	.743**	.736**	.423**

	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X1.6	Pearson Correlation	.739**	.826**	.796**	.710**	.743**	1	.798**	.5
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X1.7	Pearson Correlation	.771**	.739**	.676**	.709**	.736**	.798**	1	.
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		.
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X1.8	Pearson Correlation	.634**	.661**	.413*	.568**	.478**	.554**	.240	
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.023	.001	.008	.001	.201	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X1.9	Pearson Correlation	.821**	.810**	.696**	.699**	.905**	.757**	.854**	.
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X1.10	Pearson Correlation	.637**	.712**	.680**	.737**	.688**	.897**	.802**	.
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	
TOTALX1	Pearson Correlation	.907**	.911**	.761**	.835**	.894**	.917**	.871**	.6
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<.
	N	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	10

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.726**	.784**	.755**	.451*	.743**	.883**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.012	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.726**	1	.526**	.622**	.525**	.729**	.822**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.003	<,001	.003	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.784**	.526**	1	.910**	.531**	.587**	.830**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.003		<,001	.003	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.755**	.622**	.910**	1	.689**	.697**	.895**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.451*	.525**	.531**	.689**	1	.760**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.003	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.743**	.729**	.587**	.697**	.760**	1	.901**

	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	.883**	.822**	.830**	.895**	.767**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	6

Y1

Y1	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
Y2	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
Y3	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	

Y4	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
Y5	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
Y6	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
Y7	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
Y8	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
TOTALY	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	

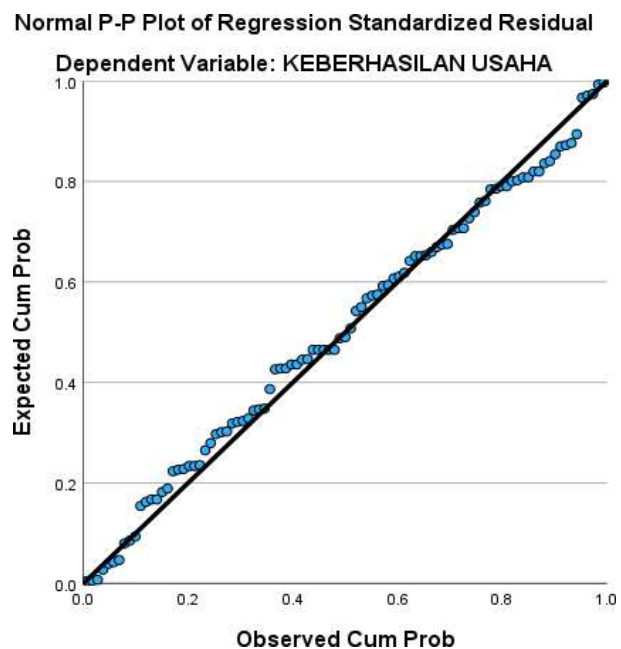
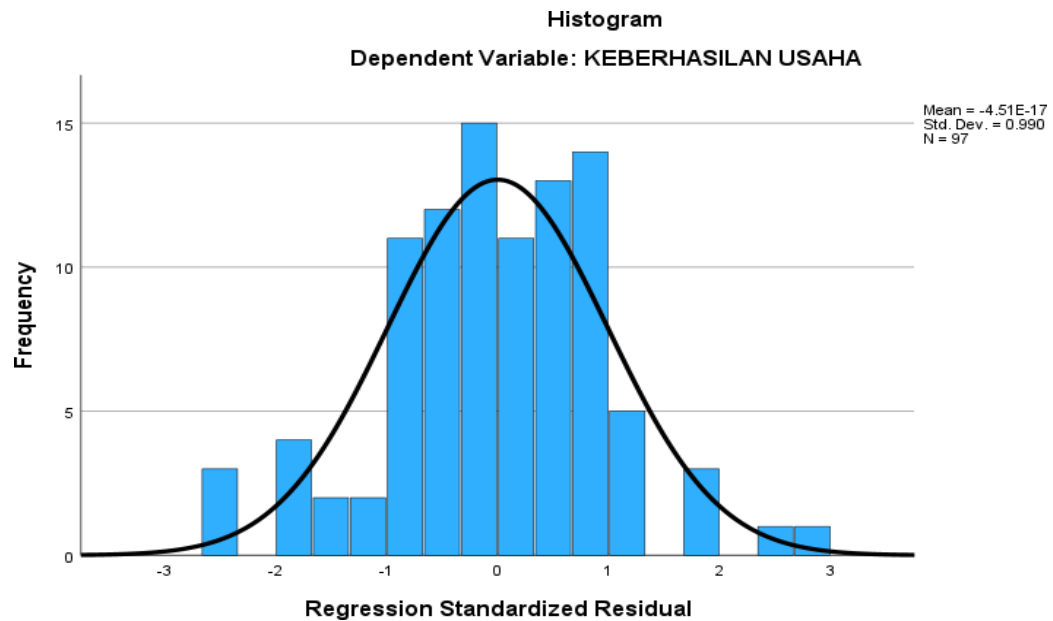
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	8

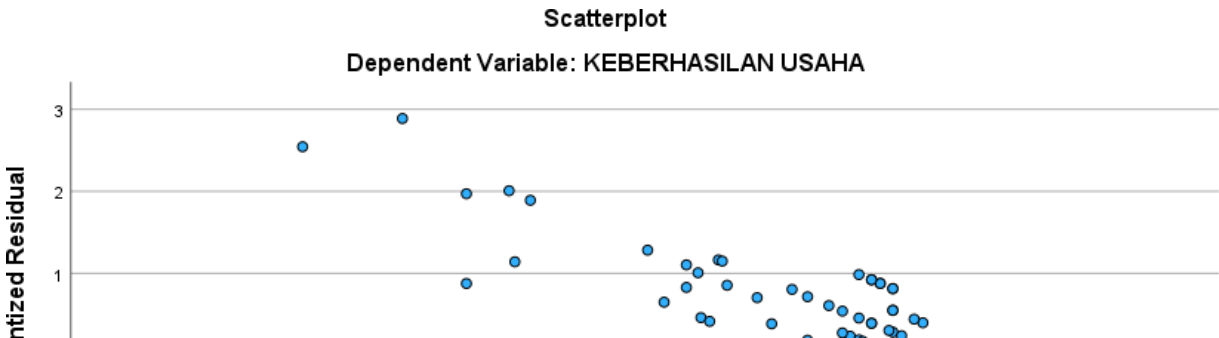
Lampiran 9 : Uji Asumsi Klasik



One-Sample Kolmo

N	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.
	99% Confidence Interval

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Lampiran 10 : Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t, Uji F, Uji Hipotesis

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9,196	2,223	
	INOVASI	.407	.054	.604
	KEUNGGULAN BERSAING	.240	.095	.205

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

		ANOVA ^a		
Model		Sum of Squares	df	Mean Square
1	Regression	1,492,012	2	746,006
	Residual	1,358,008	94	14,447

Total	2,850,021	96
-------	-----------	----

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), KEUNGGULAN BERSAING, INOVASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.513	3,801

a. Predictors: (Constant), KEUNGGULAN BERSAING, INOVASI

c. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 01 Februari 2023

Nomor : 026/R/STIE-EP/I/2023

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Toko Perabot Rezeki Abadi Medan
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

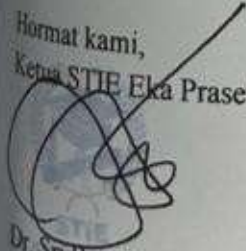
Nama	: Edi Gunawan
NIM	: 191010139
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Inovasi Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Perabot Rezeki Abadi Medan

Untuk mengadakan peninjauan ke Toko Perabot Rezeki Abadi Medan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Jl. TitiPahlawan No.43
Renggas Pulau, Medan Marelan
Telp 0823-9091-2888

SURAT PERNYATAAN

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Medan, 3 Februari 2023

Kepada Yth.

STIE Eka Prasetya

Medan

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor 026/R/STIE-EP/1/2023 pada tanggal 1 Februari 2023 Perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Edi Gunawan dengan judul, **"PENGARUH INOVASI DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILA USAHA PADA PERABOT REZEKI ABADI MEDAN"**.

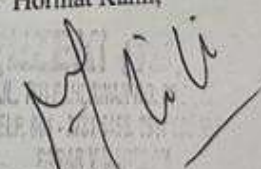
Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami menerima dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini, atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

No. HP PEMILIK : 0811 6065 55

Hormat Kami,


Direktur



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Edi Gunawan
NIM : 191010139
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
Senin 6/2/2023	ALVRISTIANI JUDUL PROPOSAL: Analisis Pengaruh Produk, Lokasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko oleh-oleh dan Jajanan Tradisional.	191010194	
Senin 6/2/2023	DANIEL SIMON JUDUL PROPOSAL: Pengaruh in Promosi, Kepercayaan dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan PT Great World Wisata	191010107	
Senin 6/2/2023	CHRIST JUDUL PROPOSAL: Pengaruh kepercayaan, kualitas Pelayanan dan Potongan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Spampom Motor di Martaputra Shop 51 Motor Park	201010227	
Kamis 9/2/2023	DARWIN TAIB JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kreativitas dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Toko Julia Jaya	191010037	
Kamis 9/2/2023	INDRA JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Saluran Distribusi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada PT. Sirar Harapan Anugrah Sejahtera	191010036	
Kamis 9/2/2023	CANNA PERSAT JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penetapan Lokasi dan Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Gerai Pakan candren di Agri Mega Mas Medan	191010062	
	JUDUL PROPOSAL :		
	JUDUL PROPOSAL :		

ahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar

Medan,

20



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
1



Nama Mahasiswa : Edi Gunawan

NIM : 191010139

Konsentrasi : Kewirausahaan, ~~Manajemen~~ (coret yang tidak sesuai) Kelas : Kewirausahaan B

HP/WA : 0812-7602-5581 Email: edibadai@badai@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Pringgan Lengk. 08, Paya Pasir
Medan Medan

Nama Dosen Pembimbing 1:

IHDINA GUSTINA, S.E., M.M.

Nama Dosen Pembimbing 2:

DEDY LAZUARDI, S.E., M.M.

Tanggal

Uraian Singkat Bimbingan

Paraf Dosen
Pembimbing

31/01-2023

- oke acc judul

- lanjut ✓ / bab. 1-3

06/2-2023

- Revisi ✓ / lb bab 1, Identifikasi masalah

- Revisi ✓ / bab. 2 Penelitian Terdahulu

- Revisi ✓ / Bab. 3 Parafisi, Definisi
Operasional, Populasi & Sampel

15/2-2023

- acc samp

02/05-2023

- oke acc sidang Meja hijau

SI SIDANG

Tanggal

Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi

Ttd Dosen Penguji

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
2



Nama Mahasiswa : Edi Gunawan

NIM : 191010139

Konsentrasi : Kewirausahaan, ~~Pemasaran~~ (coret yang tidak sesuai) Kelas : Kewirausahaan 8.

HP/WA : 0812-7602-5581

Email: edibadaibada@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Pinngan Lingr. 08 Paya Pasir
Medan Marelan

Nama Dosen Pembimbing 1:
IHDINA GUSTINA, S.E., M.M.

Nama Dosen Pembimbing 2:
DEDY LATUARDI, S.E., M.M.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	21/01/2023	ACC Judul	
2	31/01/2023	- dicek acc judul	
3		- Lanjut ✓ Bab 1-3	
4	01/02/2023	titik tulisan di perbaikan	
5		Judul & Analisis msh problem.	
6		lanjut Bab I dan II	
7		carin buku atau jurnal yg terkait	
8	02/02/2023	- Perbaiki tulisan, Penomoran dll	
9		- Lengkapi jurnal.	
10		- Lengkapi daftar pustaka, kahu pengantar,	
11		Daftar Isi	
12	07/02/2023	- Ace Sempurna. →	
13	17/04/2023	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	
14	19/04/2023	Ubah data → R ² .	
15	00/04/2023	- Ubah data di variabel X ₂ karena ada kesalahan	
16		- lengkapi data dahulu	
17	26/04/2023	- Ace nujr hujw	

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			
5			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua I Bidang Akademik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Edi Gunawan
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 22 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Pringganeh Ling. 08 Paya Pasir Medan Marelan
Agama : Buddha
Handphone (Hp) : 0812-7602-5581

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2007 s/d Tahun 2013 : SD Dr. Wahidin Sudirohusoso
2. Tahun 2013 s/d Tahun 2016 : SMP Dr. Wahidin Sudirohusoso
3. Tahun 2016 s/d Tahun 2019 : SMA Dr. Wahidin Sudirohusoso
4. Tahun 2019 s/d 2023 : STIE Eka Prasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

Juni 2019 s/d Oktober 2021 : CV. Cahaya Sentosa
Oktober 2021 s/d Sekarang : PT. Anam Koto

Medan, 6 Juli 2023

Penulis,



Edi Gunawan